

Paus Kecam Panen Kematian Warga Sipil yang Mengerikan di Gaza

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Vatikan - Paus Fransiskus mengatakan dalam pesan Natalnya pada Senin (25/12) bahwa anak-anak yang tewas dalam perang, termasuk di Gaza, adalah "Yesus-Yesus kecil masa kini" dan bahwa serangan Israel di sana menuai "panen mengerikan" warga sipil yang tak bersalah.

Dalam pidato Urbi et Orbi (Kepada Kota dan Dunia) Hari Natalnya, Paus Fransiskus juga menyebut serangan 7 Oktober terhadap Israel oleh militan Hamas sebagai tindakan "mengerikan" dan kembali menyerukan pembebasan sekitar 100 sandera yang masih ditawan di Gaza.

Berbicara dari balkon tengah Basilika Santo Petrus kepada ribuan orang di lapangan di bawahnya, ia kembali mengecam industri persenjataan, dengan mengatakan industri itu pada akhirnya mengendalikan "boneka perang."

Paus Fransiskus, 87, yang merayakan Natal ke-11 dalam masa kepausannya ini, menyerukan diakhirinya konflik, baik politik, sosial maupun militer, di berbagai

tepat, termasuk di Ukraina, Suriah, Yaman, Lebanon, Armenia dan Azerbaijan, dan ia membela hak-hak para migran di seluruh dunia.

“Berapa banyak orang-orang tak bersalah yang dibantai di dunia kita! Di rahim ibu mereka, dalam pengembaraan yang dilakukan dalam keputusan dan dalam upaya mencari harapan, dalam kehidupan anak-anak itu yang masa kecil mereka dihancurkan oleh perang. Mereka adalah Yesus-Yesus kecil masa kini,” ujarnya.

Ia memberi perhatian terutama terhadap Tanah Suci, termasuk Gaza, di mana, menurut para pejabat kesehatan Palestina, serangan udara Israel menewaskan sedikitnya 78 orang dalam salah satu malam paling mematikan di wilayah kantong yang terkepung itu dari pertempuran 11 pekan Israel dengan Hamas.

“Semoga perdamaian tiba di Israel dan Palestina, di mana perang menghancurkan kehidupan orang-orang itu. Saya merangkul mereka semua, terutama komunitas Kristen Gaza dan seluruh Tanah Suci,” kata Paus Fransiskus.

Berbicara dari balkon yang sama di mana ia pertama kali tampil kepada dunia pada malam ia terpilih, 13 Maret 2013 ia mengatakan “hatinya berduka atas para korban serangan keji tanggal 7 Oktober” dan sekali lagi menyerukan pembebasan para sandera.

“Saya memohon diakhirinya operasi militer dengan panen korban warga sipil tak bersalah yang mengerikan, dan menyerukan solusi bagi situasi kemanusiaan yang menyedihkan dengan membuka penyediaan bantuan kemanusiaan,” ujarnya.

Pekan lalu, sebuah organisasi yang didukung PBB mengatakan dalam sebuah laporan bahwa seluruh 2,3 juta populasi Gaza menghadapi krisis kelaparan dan bahwa risiko bencana kelaparan meningkat setiap hari.

Vatikan, yang memiliki hubungan diplomatik dengan Israel dan Otoritas Palestina, percaya bahwa solusi dua negara merupakan satu-satunya jawaban bagi konflik panjang di sana.

Paus Fransiskus menyerukan “dialog terus menerus antara para pihak, didukung oleh kemauan politik dan dukungan masyarakat internasional.”

Paus Fransiskus, yang mendedikasikan satu paragraf pesannya mengenai

Perdagangan senjata, mengatakan, “Dan bagaimana kita dapat berbicara tentang

perdamaian, kalau produksi, penjualan dan perdagangan senjata sedang meningkat?”

Ia menyerukan lebih banyak lagi investigasi mengenai perdagangan senjata.

“Ini harus dibahas dan ditulis, untuk menjelaskan kepentingan dan laba yang menggerakkan para boneka perang,” ujarnya.